

Bahasa Indonesia (Tata Tulis Karya Ilmiah)

05. Format Template Buku Proyek Akhir (2)

M. Udin Harun Al Rasyid, S.Kom, Ph.D http://udinharun.lecturer.pens.ac.id udinharun@pens.ac.id

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ

"Robbi zidnii 'ilman Warzuqnii fahmaa, Waj'alnii minash-shoolihiin"

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang sholeh"

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pekan	Pembahasan
1	Pengantar tentang Bahasa
2	Bahasa Tulis Ilmiah
3	Mengenal Karya Tulis Ilmiah
4-5	Format Template Proyek/Laporan Akhir → Proposal
6	Penulisan Pendahuluan
7	Penulisan Dasar Teori
8	Ujian Tengah Semester (UTS)
9	 Format Template Buku Proyek/Laporan Akhir → Progress dan Buku Penulisan Metodologi Penelitian
10	Penulisan Abstrak
11	Teknik Presentasi
12	Teknik Penulisan Makalah
13	Presentasi mahasiswa: Presentasi Judul dan abstrak SPPA
14-15	Presentasi mahasiswa: Presentasi file PPT & draft Proposal SPPA
16	Ujian Akhir Semester (HUAS) inharun.lecturer.pens.ac.id

Capaian Pembelajaran

 Mahasiswa memahami struktur karya ilmiah dalam bentuk Buku Proyek/Laporan Akhir, dapat menyusun Proposal atau Buku Proyek/Laporan Akhir

Pokok Bahasan

Penjelasan detil Pedoman Proposal Proyek/Laporan Akhir

Konten Buku Proyek/Laporan Akhir

	Proposal		Progres	Buku Akhir	
	D3	D4	D4	D3	D4
Bentuk Aktivitas	Kegiatan	Penelitian	Penelitian	Kegiatan	Penelitian
Cover (berwarna)	-	-	-	√	√
Halaman Depan	√	√	√	√	√
Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel	-	-	-	V	√
Latar Belakang	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1
Identifikasi Permasalahan	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1
Tujuan	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1
Manfaat	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1	Bab 1
Deskripsi Permasalahan	Bab 2	Bab 2	Bab 2	Bab 2	Bab 2
Teori Penunjang	-	Bab 2	Bab 2	-	Bab 2
Penelitian Terkait	-	Bab 2	Bab 2	-	Bab 2
Deskripsi Solusi	Bab 2	Bab 3	Bab 3	Bab 2	Bab 3
Desain Sistem	Bab 2	Bab 3	Bab 3	Bab 2	Bab 3
Eksperimen	-	-	Bab 4	Bab 3	Bab 4
Analisis Hasil Eksperimen	-	-	Bab 4	-	Bab 4
Bagian yang sudah dikerjakan	-	-	Bab 5	-	-
Bagian yang belum dikerjakan	-	-	Bab 5	-	-
Kendala	-	-	Bab 5	-	-
Kesimpulan	-	-	-	Bab 4	Bab 5
Saran	-	-	-	Bab 4	Bab 5
Daftar Pustaka	√	√	√	V	√

Proposal D3

- · Halaman Depan
- Bab 1 (Pendahuluan)
 - o Latar Belakang
 - o Identifikasi Permasalahan
 - o Tujuan
 - Manfaat
- Bab 2 (Deskripsi Sistem)
 - Deskripsi Permasalahan
 - o Deskripsi Solusi
 - o Desain Sistem
- Daftar Pustaka

Buku Laporan Akhir D3

- Cover
- Halaman Depan
- Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel
- Bab 1 (Pendahuluan)
 - o Latar Belakang
 - o Identifikasi Permasalahan
 - o Tujuan
 - Manfaat
- Bab 2 (Deskripsi Sistem)
 - o Deskripsi Permasalahan
 - o Deskripsi Solusi
 - Desain Sistem
- Bab 3 (Eksperimen)
- Bab 4 (Penutup)
 - o Kesimpulan
 - o Saran
- Daftar Pustaka

Proposal D4

- Halaman Depan
- Bab 1 (Pendahuluan)
 - o Latar Belakang
 - o Identifikasi
 - Permasalahan
 - Tujuan
 - o Manfaat
- Bab 2 (Kajian Pustaka)
 - o Deskripsi Permasalahan
 - Teori Penunjang
 - Penelitian Terkait
- · Bab 3 (Deskripsi Sistem)
 - Deskripsi Solusi
 - o Desain Sistem
- Daftar Pustaka

Progres Proyek Akhir D4

- Halaman Depan
- Bab 1 (Pendahuluan)
 - Latar Belakang
 - o Identifikasi Permasalahan
 - o Tujuan
 - Manfaat
- Bab 2 (Kajian Pustaka)
 - Deskripsi Permasalahan
 - Teori Penunjang
 - Penelitian Terkait
- Bab 3 (Deskripsi Sistem)
 - Deskripsi Solusi
 - Desain Sistem
- Bab 4 (Eksperimen & Analisis)
- Bab 5 (Progres Penelitian)
 - Bagian yang sudah dikerjakan
 - Bagian yang belum dikerjakan
 - Kendala
- Daftar Pustaka

Buku Proyek Akhir D4

- Cover
- Halaman Depan
- Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel
- Bab 1 (Pendahuluan)
 - Latar Belakang
 - o Identifikasi Permasalahan
 - o Tujuan
 - Manfaat
- Bab 2 (Kajian Pustaka)
 - o Deskripsi Permasalahan
 - o Teori Penunjang
 - Penelitian Terkait
- Bab 3 (Deskripsi Sistem)
 - Deskripsi Solusi
 - Desain Sistem
- Bab 4 (Eksperimen & Analisis)
- Bab 5 (Penutup)
 - Kesimpulan
 - Saran
- Daftar Pustaka

File PDF Buku Proposal Proyek/Laporan Akhir



PROPOSAL LAPORAN AKHIR

JUDUL PROPOSAL LAPORAN AKHIR

Nama	Mahasiswa	
NRP.		

DOSEN PEMBIMBING

Nama Pembimbing 1
Nama Pembimbing 2

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TEKNIK INFORMATIKA
DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
2021

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Deskripsikan latar belakang dari permasalahan yang akan diangkat pada kegiatan laporan akhir. Latar belakang berisi penjelasan dari *Problem Domain* yang termuat pada judul kegiatan. Misalkan penulis mengambil suatu judul berikut "Aplikasi Pola Makan Sehat bagi Penderita Diabetes". Judul tersebut mempunyai Problem Domain adalah penderita diabetes, Problem adalah sulitnya mengatur pola makan sehat bagi penderita diabetes, dan Solusi adalah aplikasi pola makan sehat.

Berkaitan dengan Latar Belakang, Problem Domain-nya adalah tentang penderita diabetes, sehingga disini penulis dapat menceritakan tentang penyakit diabetes dan penderita diabetes, dan tingkat urgensinya (seperti gawatnya penyakit diabetes tersebut, tingkat kenaikan jumlah penderitanya dari tahun ke tahun, dan semisalnya). Latar belakang yang baik berisikan problem domain yang mempunyai tingkat urgensi tinggi.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Deskripsikan permasalahan yang ingin diselesaikan pada laporan akhir dengan singkat dan jelas. Permasalahan berisi penjelasan dari *Problem* yang termuat pada judul kegiatan. Pada contoh judul diatas, Problem-nya adalah tentang sulitnya mengatur pola makan sehat bagi penderita diabetes, sehingga penulis disini dapat menceritakan tentang sulitnya mengatur pola makan sehat dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang membuat sulit dalam pengaturannya. Uraian permasalahan yang baik manakala penulis berhasil menyakinkan kepada pembaca tentang seberapa tingkat urgensi dari permasalahan tersebut sehingga membuat pembaca yakin bahwa permasalahan tersebut membutuhkan solusi dari kegiatan pada laporan akhir penulis.

1.3 TUJUAN

Deskripsikan tujuan kegiatan laporan akhir yang diangkat. Tujuan laporan akhir harus singkat dan jelas. Tuliskan secara argumentatif apa saja fitur-fitur yang ditawarkan pada kegiatan sebagai sesuatu solusi pada kegiatan laporan akhir. Untuk memberikan gambaran yang jelas apa yang dilakukan dan solusi apa yang akan ditawarkan pada kegiatan, tujuan sebaiknya diawali dengan kalimat pembuka seperti ini: "Kegiatan laporan

akhir ini membuat/membangun suatu aplikasi/sistem untuk mengatasi (hubungan dengan Problem)". Kalimat-kalimat selanjutnya kemudian memperjelas solusi dengan fitur-fitur seperti apa yang ditawarkan pada kegiatan sebagai suatu solusi untuk menjawab permasalahan.

1.4 MANFAAT

Uraikan kontribusi laporan akhir pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan. Kontribusi menggambarkan manfaat dari kegiatan terhadap pihak tertentu saat kegiatan sudah selesai. Kontribusi sebaiknya bersifat spesifik, tidak terlalu luas dan tidak terkesan mengada-ada. Jelaskan siapa yang mendapatkan manfaat dari kegiatan penulis dan dalam bentuk apa manfaatnya.

BAB 2 DESKRIPSI SISTEM

Uraian pada bab ini meliputi model yang digunakan, rancangan laporan akhir, variabel dalam laporan akhir, teknik pengumpulan data dan analisis data. Awali pembahasan pada bab ini dengan mengutarakan Problem pada Problem Domain dari laporan akhir. Kemudian pembahasan diikuti dengan penjelasan umum tentang solusi yang ditawarkan untuk menjawab Problem.

2.1 DESKRIPSI PERMASALAHAN

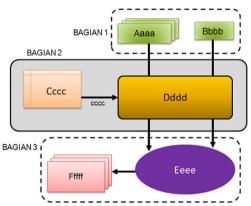
Deskripsikan dengan jelas dan detil dari permasalahan yang ingin diselesaikan pada laporan akhir. Permasalahan berisi penjelasan dari *Problem* yang termuat pada judul kegiatan. Deskripsi masalah sebaiknya dituliskan dengan gaya bahasa deskriptif. Deskripsi masalah boleh memuat gambar, tabel dan skema tertentu untuk mengilustrasikan permasalahan.

2.2 DESKRIPSI SOLUSI

Deskripsikan solusi yang ditawarkan pada kegiatan laporan akhir dengan jelas dan detil. Tuliskan secara argumentatif apa saja fitur-fitur yang ditawarkan pada kegiatan sebagai sesuatu solusi pada kegiatan laporan akhir. Pada contoh judul "Aplikasi Pola Makan Sehat bagi Penderita Diabetes", solusinya adalah aplikasi pola makan sehat, sehingga penulis disini dapat menjelaskan tentang pembuatan aplikasi dan fitur-fitur pada aplikasi yang terkait dengan pengaturan pola makan sehat yang seperti apa untuk penderita diabetes. Terangkan secara argumentatif tentang fitur-fitur pada aplikasi pola makan sehat sehingga dapat digunakan untuk mengatur pola makan sehat bagi penderita diabetes.

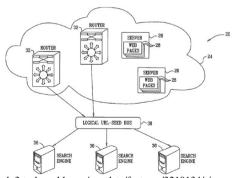
2.3 DESAIN SISTEM

Desain sistem adalah penjelasan teknikal dari solusi yang berisi urutan-urutan proses yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Akan lebih mudah dicerna, apabila penjelasan ini disertai dengan diagram sistem secara high-level view sehingga pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh tentang desain sistem untuk menyelesaikan Problem. Setelah itu, penulis dapat menguraikan desain sistem yang digunakan dalam laporan akhir secara rinci. Berikut contoh diagram desain sistem secara high-level view dan contoh sistematika pembahasan dari diagram desain.



Gambar 2.1. Desain sistem dari solusi yang ditawarkan

Gambar diletakkan rata tengah, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah gambar. Setiap gambar harus mempunyai nomer identitas gambar dan diiringi dengan keterangan gambar, yang dituliskan rata tengah dan tebal. Nomer identitas dan keterangan gambar dituliskan pada 1 (satu) baris dibawah gambar. Nomer identitas terdiri dari nomer bab dan nomer urutan gambar pada bab tersebut. Setiap gambar harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Gambar 2.1 menunjukkan bagan desain sistem yang mempunyai tiga bagian. Jika isi gambar adalah kutipan, maka penulis dapat menyebutkan sumber referensi dari gambar dibawah gambar dan diatas identitas gambar, dengan rata tengah dan ditulis dengan ukuran 10 point, seperti yang terlihat pada Gambar 2.2.



Sumber: http://cdn3.techworld.com/cmsdata/features/3210134/cisco-search-patent.jpg

Gambar 2.2. Contoh gambar kutipan

2.3.1 Bagian 1

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada bagian ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini tanpa indentasi.

Aaaa

Disini penulis dapat membahas sub bagian Aaaa lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan. Apabila pembahasan penulis memerlukan penulisan persamaan matematis, penulis dapat menuliskannya seperti pada Persamaan 2.1.

$$f_i^t = f_i^{t-1} + \alpha \cdot (f_i^{t-1} - f_{i-1}^{t-1})$$
 (Persamaan 2.1)

Penulisan persamaan diletakkan pada baris sendiri rata kiri yang masuk 10 mm dari batas kiri, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah gambar. Setiap persamaan harus mempunyai nomer identitas persamaan yang dituliskan rata kanan dan tebal. Setiap persamaan harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Persamaan 2.1 menunjukkan keterhubungan antara fungsi pada waktu sekarang dan sebelumnya.

Untuk cara penulisan tabel, tabel diletakkan rata tengah, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah tabel. Setiap tabel harus mempunyai nomer identitas tabel dan diiringi dengan keterangan tabel, yang dituliskan rata tengah dan tebal. Nomer identitas dan keterangan tabel dituliskan pada 1 (satu) baris dibawah tabel. Nomer identitas terdiri dari nomer bab dan nomer urutan tabel pada bab tersebut. Setiap tabel harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Tabel 2.1 menunjukkan contoh penulisan tabel, yang terdiri dari nomer identitas dan keterangan tabel, dan kemudian isi tabel.

Judul pada tabel dapat dituliskan rata tengah, tebal dan berlatarbelakang agak gelap. Jika isi tabel adalah kutipan, maka penulis dapat menyebutkan sumber referensi dari tabel dibawah tabel dengan rata tengah dan ditulis dengan ukuran 10 point, seperti yang terlihat pada Tabel 2.1. Satu tabel tidak boleh melebihi dari 1 (satu) halaman. Jika isi tabel terlalu banyak lebih dari 1 (satu) halaman, penulis dapat memecah tabel dan memberikan identitas tabel yang berbeda.

Tabel 2.1. Contoh penulisan tabel

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3

Sumber: Badan Pusat Pengolahan Data, 2012 [7]

Bbbb

Disini penulis dapat membahas sub bagian Bbbb lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

2.3.2 Bagian 2

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada Bagian 2 ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini.

Cccc

Disini penulis dapat membahas sub bagian Cccc lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

Dddd

Disini penulis dapat membahas sub bagian Dddd lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

2.3.3 Bagian 3

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada Bagian 3 ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu

diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini.

Eeee

Disini penulis dapat membahas sub bagian Eeee lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

Ffff

Disini penulis dapat membahas sub bagian Ffff lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat semua referensi yang digunakan pada laporan akhir. Nama pustaka secara berurutan dituliskan sebagai berikut: Nama peneliti/pengarang, Judul, Nama publikasi (disertai volume/nomer/halaman), penerbit (jika buku) dan tahun. Daftar Pustaka ditulis berdasarkan urutan nama peneliti/pengarang, dan diikuti tahun dan judul jika didapatkan nama peneliti/pengarang yang sama. Berikut contoh sistematika penulisan Daftar Pustaka:

- 1. Nama_Pengarang1, Nama_Pengarang2, **Judul Makalah Jurnal Internasional atau Nasional**, *Nama Jurnal*, Vol. xx, No. yy, Hal. aabb, Penerbit, Tahun.
- Nama_Pengarang1, Nama_Pengarang2, Judul Makalah Seminar Internasional atau Nasional, Nama Seminar, Tempat, Hal. aa-bb, Tahun.
- 3. Nama_Pengarang1, Nama Pengarang2, **Judul Buku Acuan**, *Penerbit*, Edisi xx, Tahun.
- 4. Nama_Mahasiswa_Penulis, **Judul Buku Proyek Akhir, Proyek akhir atau Disertasi**, Proyek Akhir/Skripsi/Proyek akhir/Disertasi, *Perguruan Tinggi*, Tahun.
- 5. Nama_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Publik**, *Nama Media Publik*, Tanggal/Bulan, Edisi, Tahun.
- 6. Nama_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Online**, Wikipedia/Nama Ensiklopedia online atau Nama Blog, *Alamat internet*, Diakses tanggal, Tahun.



PROPOSAL PROYEK AKHIR

JUDUL PROPOSAL PROYEK AKHIR

Nama	Mahasiswa
NRP.	

DOSEN PEMBIMBING

Nama Pembimbing 1
Nama Pembimbing 2

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNIK INFORMATIKA
DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
2021

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Deskripsikan latar belakang dari permasalahan yang akan diangkat pada penelitian proyek akhir. Latar belakang berisi penjelasan dari *Problem Domain* yang termuat pada judul penelitian. Misalkan penulis mengambil suatu judul berikut "Deteksi Penyakit Kanker Dengan Sistem Pakar Berbasis Fuzzy". Judul tersebut mempunyai Problem adalah Deteksi Penyakit Kanker, Problem Domain adalah Penyakit Kanker, dan Uniqueness adalah Sistem Pakar Berbasis Fuzzy.

Berkaitan dengan Latar Belakang, Problem Domain-nya adalah tentang penyakit kanker, sehingga disini penulis dapat menceritakan tentang penyakit kanker dan tingkat urgensi (seperti tingkat kenaikan jumlah penderitanya dari tahun ke tahun, gawatnya penyakit kanker tersebut, dan semisalnya). Latar belakang yang baik berisikan problem domain yang mempunyai tingkat urgensi tinggi.

1.2 PERMASALAHAN

Deskripsikan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti pada proyek akhir. Permasalahan berisi penjelasan dari *Problem* yang termuat pada judul penelitian. Deskripsi masalah sebaiknya dituliskan dengan gaya bahasa deskriptif. Pada contoh judul diatas, Problem-nya adalah tentang deteksi penyakit kanker, sehingga penulis disini dapat menceritakan tentang sulitnya pendeteksian penyakit kanker dengan mendeskripsikan faktorfaktor yang membuat sulit dalam pendeteksiannya. Uraian permasalahan yang baik manakala penulis berhasil menyakinkan kepada pembaca tentang seberapa tingkat urgensi dari permasalahan tersebut sehingga membuat pembaca yakin bahwa permasalahan tersebut membutuhkan solusi dari penelitian pada proyek akhir penulis.

1.3 TUJUAN

Deskripsikan dengan jelas tujuan penelitian proyek akhir yang diangkat. Tujuan proyek akhir harus jelas, singkat, dan mengandung klaim orisinalitas. Tuliskan secara argumentatif apa saja fitur-fitur yang ditawarkan pada penelitian sebagai sesuatu solusi yang baru untuk mengklaim orisinalitas pada penelitian proyek akhir. Untuk memberikan gambaran yang jelas apa yang dilakukan dan solusi unik apa yang akan

Pada contoh judul diatas, orisinalitasnya adalah Sistem Pakar Berbasis Fuzzy, sehingga penulis disini dapat menjelaskan tentang pemodelan sistem pakar dan fitur-fitur fuzzy yang seperti apa untuk deteksi penyakit kanker. Kalimat pertama pada tujuan dapat diawali dengan contoh berikut, "Penelitian proyek akhir ini mengajukan suatu pendekatan baru untuk pendeteksian penyakit kanker dengan mempresentasikan model klasifikasi menggunakan Sistem Pakar yang berbasis Fuzzy". Kemudian pada kalimat-kalimat berikutnya terangkan secara argumentatif tentang fitur-fitur unik pemodelan Sistem Pakar dengan Fuzzy sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi penyakit kanker.

1.4 MANFAAT

Uraikan kontribusi proyek akhir pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan. Kontribusi menggambarkan manfaat dari penelitian terhadap pihak tertentu saat penelitian sudah selesai. Kontribusi sebaiknya bersifat spesifik, tidak terlalu luas dan tidak terkesan mengada-ada. Jelaskan siapa yang mendapatkan manfaat dari penelitian penulis dan dalam bentuk apa manfaatnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Jelaskan tentang sistematika pembahasan dalam buku proyek akhir yang meliputi:

Bab 1 Pendahuluan

Jelaskan tentang apa saja yang dibahas pada Bab 1. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Pendahuluan.

Bab 2 Kajian Pustaka

Jelaskan tentang apa saja yang dibahas pada Bab 2. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Kajian Pustaka.

Bab 3 Desain Sistem

Jelaskan tentang apa saja yang dibahas pada Bab 3. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Desain Sistem.

Bab 4 Eksperimen dan Analisis

Jelaskan tentang apa saja yang dibahas pada Bab 4. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Eksperimen dan Analisis.

Bab 5 Penutup

Jelaskan tentang apa saja yang dibahas pada Bab 5. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Penutup.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Awali pembahasan pada bab ini dengan mengutarakan Problem pada Problem Domain dari proyek akhir. Setelah itu, penjelasan tersebut diiringi dengan teori-teori penunjang pada bidang pengetahuan yang terkait dengan Problem Domain dan Problem. Untuk lebih menguatkan klaim orisinalitas proyek akhir penulis, perlu diberikan ulasan tentang penelitian-penelitian terkait yang juga bertujuan untuk mencoba menyelesaikan Problem tersebut.

2.1 DESKRIPSI PERMASALAHAN

Deskripsikan dengan jelas dan detil dari permasalahan yang ingin diselesaikan pada proyek akhir. Permasalahan berisi penjelasan dari *Problem* yang termuat pada judul kegiatan. Deskripsi masalah sebaiknya dituliskan dengan gaya bahasa deskriptif. Deskripsi masalah boleh memuat gambar, tabel dan skema tertentu untuk mengilustrasikan permasalahan.

2.2 TEORI PENUNJANG

Uraikan dengan jelas dasar teori yang menunjang penelitian proyek akhir yang akan dilakukan. Teori penunjang menguraikan dasar-dasar teori, temuan, dan bahan dari pustaka ilmiah lain, yang dijadikan landasan untuk melakukan proyek akhir yang diusulkan. Uraian dalam Teori Penunjang menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam proyek akhir. Pada pembahasan teori penunjang, jangan lupa untuk menyebutkan semua kutipan dengan rujukan yang jelas seperti ini [2].

2.3 PENELITIAN TERKAIT

Penelitian terkait memuat hasil penelitian pihak lain yang mempunyai Problem yang sama dengan penelitian kita, tetapi dengan menggunakan Uniqueness yang berbeda. Disini ceritakan bagaimana penelitian-penelitian terkait telah mencoba untuk menyelesaikan permasalahan yang sama dengan kita, dengan cara mereka masing-masing yang ditunjukkan dengan kutipan terhadap pustaka. Penelitian terkait yang baik melibatkan kajian pustaka yang relevan dan terpercaya dari jurnal ilmiah internasional ataupun nasional, presentasi ilmiah internasional ataupun nasional, dan buku atau catatan rujukan ilmiah. Penulis harus mencantumkan sumber referensi pada

daftar pustaka manakala penulis melakukan rujukan dan kutipan dari pihak lain secara jujur dan benar seperti ini [3]. Pencantuman sumber referensi perlu dilakukan baik terhadap kutipan langsung ataupun kutipan tidak langsung (parafrase).

Untuk kutipan langsung dan pendek (1-2 baris), cara penulisan rujukan untuk kutipan dilakukan dengan memberikan tanda petik ganda di awal dan akhir kutipan dan ditulis miring dan kemudian diiringi dengan sumber referensi pada daftar pustaka, seperti ini "Ini contoh penulisan rujukan untuk kutipan langsung dan pendek" [3, 4]. Sedangkan untuk kutipan langsung dan panjang (lebih dari 2 baris), Penulis dapat menuliskannya seperti dibawah ini.

"Ini contoh penulisan rujukan untuk kutipan langsung dan panjang, ditulis pada paragraf terpisah dengan dengan memberikan tanda petik ganda di awal dan akhir kutipan, ukuran font 10 point dan margin kanan kiri yang masuk 10 mm dari batas penulisan, kemudian diiringi dengan sumber referensi pada daftar pustaka." [5]

Untuk kutipan tidak langsung (parafrase), penulis dapat menuliskan sumber referensi setelah kalimat parafrase selesai, seperti ini [6].

BAB 3 DESKRIPSI SISTEM

Uraian pada bab ini meliputi model yang digunakan, rancangan proyek akhir, variabel dalam proyek akhir, teknik pengumpulan data dan analisis data. Awali pembahasan pada bab ini dengan penjelasan umum tentang solusi yang ditawarkan untuk menjawab Problem.

3.1 DESKRIPSI SOLUSI

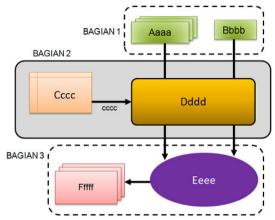
Deskripsikan solusi yang ditawarkan pada buku proyek akhir dengan jelas dan detil. Tuliskan secara argumentatif apa saja fitur-fitur yang ditawarkan pada kegiatan sebagai sesuatu solusi pada kegiatan laporan akhir. Pada contoh judul "Deteksi Kanker dengan Sistem Pakar Berbasis Fuzzy", solusinya adalah Sistem Pakar Berbasis Fuzzy, sehingga penulis disini dapat menjelaskan tentang pemodelan sistem pakar dan fitur-fitur fuzzy yang seperti apa untuk deteksi penyakit kanker. Terangkan secara argumentatif tentang fitur-fitur pemodelan Sistem Pakar dengan Fuzzy sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi penyakit kanker.

3.2 DESAIN SISTEM

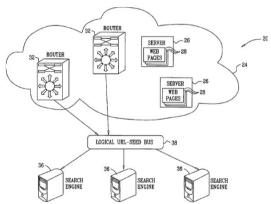
Desain sistem adalah penjelasan teknikal dari solusi yang berisi urutan-urutan proses yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Akan lebih mudah dicerna, apabila penjelasan ini disertai dengan diagram sistem secara high-level view sehingga pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh tentang desain sistem untuk menyelesaikan Problem. Setelah itu, penulis dapat menguraikan desain sistem yang digunakan dalam buku proyek akhir secara rinci. Gambar 3.1 adalah contoh diagram desain sistem secara high-level view dan contoh sistematika pembahasan dari diagram desain.

Gambar diletakkan rata tengah, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah gambar. Setiap gambar harus mempunyai nomer identitas gambar dan diiringi dengan keterangan gambar, yang dituliskan rata tengah dan tebal. Nomer identitas dan keterangan gambar dituliskan pada 1 (satu) baris dibawah gambar. Nomer identitas terdiri dari nomer bab dan nomer urutan gambar pada bab tersebut. Setiap gambar harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Gambar 3.1 menunjukkan bagan desain sistem yang mempunyai tiga bagian. Jika isi gambar adalah kutipan, maka penulis dapat menyebutkan sumber referensi dari gambar dibawah gambar dan diatas identitas gambar,

dengan rata tengah dan ditulis dengan ukuran 10 point, seperti yang terlihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.1. Desain sistem dari solusi yang ditawarkan



Sumber: http://cdn3.techworld.com/cmsdata/features/3210134/cisco-search-patent.jpg

Gambar 3.2. Contoh gambar kutipan

3.2.1 Bagian 1

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada bagian ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini.

Aaaa

Disini penulis dapat membahas sub bagian Aaaa lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan. Apabila pembahasan penulis memerlukan penulisan persamaan matematis, penulis dapat menuliskannya seperti pada Persamaan 3.1.

$$f_i^t = f_i^{t-1} + \alpha \cdot (f_i^{t-1} - f_{i-1}^{t-1})$$
 (Persamaan 3.1)

Penulisan persamaan diletakkan pada baris sendiri rata kiri yang masuk 10 mm dari batas kiri, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah gambar. Setiap persamaan harus mempunyai nomer identitas persamaan yang dituliskan rata kanan dan tebal. Setiap persamaan harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Persamaan 3.1 menunjukkan keterhubungan antara fungsi pada waktu sekarang dan sebelumnya.

Untuk cara penulisan tabel, tabel diletakkan rata tengah, dengan menyisakan 1 (satu) baris kosong diatas dan dibawah tabel. Setiap tabel harus mempunyai nomer identitas tabel dan diiringi dengan keterangan tabel, yang dituliskan rata tengah dan tebal. Nomer identitas dan keterangan tabel dituliskan pada 1 (satu) baris dibawah tabel. Nomer identitas terdiri dari nomer bab dan nomer urutan tabel pada bab tersebut. Setiap tabel harus dirujuk dan dibahas pada pembahasan dalam paragraf, seperti kalimat berikut. Tabel 3.1 menunjukkan contoh penulisan tabel, yang terdiri dari nomer identitas dan keterangan tabel, dan kemudian isi tabel.

Tabel 3.1. Contoh penulisan tabel

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3

Sumber: Badan Pusat Pengolahan Data, 2012 [7]

Judul pada tabel dapat dituliskan rata tengah, tebal dan berlatarbelakang agak gelap. Jika isi tabel adalah kutipan, maka penulis dapat menyebutkan sumber referensi dari tabel dibawah tabel dengan rata tengah dan ditulis dengan ukuran 10 point, seperti yang terlihat pada Tabel 3.1. Satu tabel tidak boleh melebihi dari 1 (satu) halaman. Jika isi tabel terlalu banyak lebih dari 1 (satu) halaman, penulis dapat memecah tabel dan memberikan identitas tabel yang berbeda.

Bbbb

Disini penulis dapat membahas sub bagian Bbbb lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

3.2.2 Bagian 2

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada Bagian 2 ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini.

Cccc

Disini penulis dapat membahas sub bagian Cccc lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

Dddd

Disini penulis dapat membahas sub bagian Dddd lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

3.2.3 Bagian 3

Disini penulis dapat menjelaskan lebih terperinci apa saja yang ada pada Bagian 3 ini. Jika bagian ini mempunyai sub bagian yang perlu diperjelas dalam pembahasan, penulis dapat menuliskannya dalam sub pembahasan pada bagian ini.

Eeee

Disini penulis dapat membahas sub bagian Eeee lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

Ffff

Disini penulis dapat membahas sub bagian Ffff lebih terperinci. Deskripsi pembahasan seharusnya singkat, padat dan jelas, sehingga membuat pembaca memahami maksud penulis yang tertuang dalam tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat semua referensi yang dipakai pada Penelitian Terkait (F), Teori Penunjang (G) dan Desain Sistem (H). Nama pustaka secara berurutan dituliskan sebagai berikut: Nama peneliti/pengarang, Judul, Nama publikasi (disertai volume/nomer/halaman), penerbit (jika buku) dan tahun. Daftar Pustaka ditulis berdasarkan urutan nama peneliti/pengarang, dan diikuti tahun dan judul jika didapatkan nama peneliti/pengarang yang sama. Berikut contoh sistematika penulisan Daftar Pustaka:

- 1. Nama_Pengarang1, Nama_Pengarang2, **Judul Makalah Jurnal Internasional atau Nasional**, *Nama Jurnal*, Vol. xx, No. yy, Hal. aabb, Penerbit, Tahun.
- 2. Nama_Pengarang1, Nama_Pengarang2, **Judul Makalah Seminar Internasional atau Nasional**, *Nama Seminar*, Tempat, Hal. aa-bb, Tahun.
- 3. Nama_Pengarang1, Nama Pengarang2, **Judul Buku Acuan**, *Penerbit*, Edisi xx, Tahun.
- 4. Nama_Mahasiswa_Penulis, **Judul Buku Proyek Akhir, Proyek akhir atau Disertasi**, Proyek Akhir/Skripsi/Proyek akhir/Disertasi, *Perguruan Tinggi*, Tahun.
- 5. Nama_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Publik**, *Nama Media Publik*, Tanggal/Bulan, Edisi, Tahun.
- 6. Nama_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Online**, Wikipedia/Nama Ensiklopedia online atau Nama Blog, *Alamat internet*, Diakses tanggal, Tahun.

Tugas 05

- Setelah kalian mengusulkan 'Judul Penelitian', jelaskan 'Latar Belakang' dari permasalahan yang akan diangkat pada kegiatan proyek/laporan akhir.
- Jelaskan usulan 'Latar Belakang' dalam bentuk video.
- Upload Video di Google Drive
- Upload link google drive di file notepad melalui ETHOL (pastikan link google drive sudah di-share)

Next

Penulisan Pendahuluan

IKLAN STRATEGI BELAJAR DAN SUKSES MENJADI MAHASISWA

Strategi Belajar Online dan Komunikasi yang Efektif



- Cek jaringan, kuota, PC/Laptop/smartphone
- Membaca dan melihat konten materi dari dosen sebelum pembelajaran dimulai.
- Hadir tepat waktu sesuai jam kuliah.
- Ijin ke dosen jika datang terlambat kuliah atau ada kendala.
- Catat hal-hal yang tidak dimengerti dan tanyakan saat kuliah online sinkron.
- Proaktif dalam forum diskusi secara langsung maupun tidak langsung.
- Kerjakan semua tugas tepat waktu.
- Jangan sampai tidak mengerjakan tugas.
- Pastikan tugas sudah sukses diunggah secara online.

Strategi Belajar Online dan Komunikasi yang Efektif



- Berkomunikasi dengan dosen sesuai etika. Perhatikan pemakaian kosakata yang baik, waktu, tempat, alat komunikasi.
- Diskusi dengan teman/kakak kelas berkaitan dengan tugas dan materi.
- Buat forum diskusi online dengan teman seangkatan.
- Ikuti forum komunitas IT di kampus maupun luar kampus.
- Ikuti forum BEM/HIMA/UKKI
- Aktif dalam kompetisi lomba mahasiswa.
- Menambah pengetahuan dari luar kampus secara online:
 - edX
 - Coursera
 - udemy
 - Khan Academy
 - MIT Opencourseware
 - W3schools
 - Youtube
 - etc



Tips Sukses Menjadi Mahasiswa



- Siapkan mentalmu dahulu
- Atur jadwalmu dengan sebaik mungkin
- Lengkapi alat-alat yang menunjang perkuliahan
- Pasang target IPK
- Belajar dengan fokus dan kerja keras
- Review materi kuliah
- Dekat dengan dosen
- Asah skill
- Jalin jaringan yang luas
- Berorganisasi
- Berdoa kepada Allah SWT dan meminta doa restu dari kedua orangtua